

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

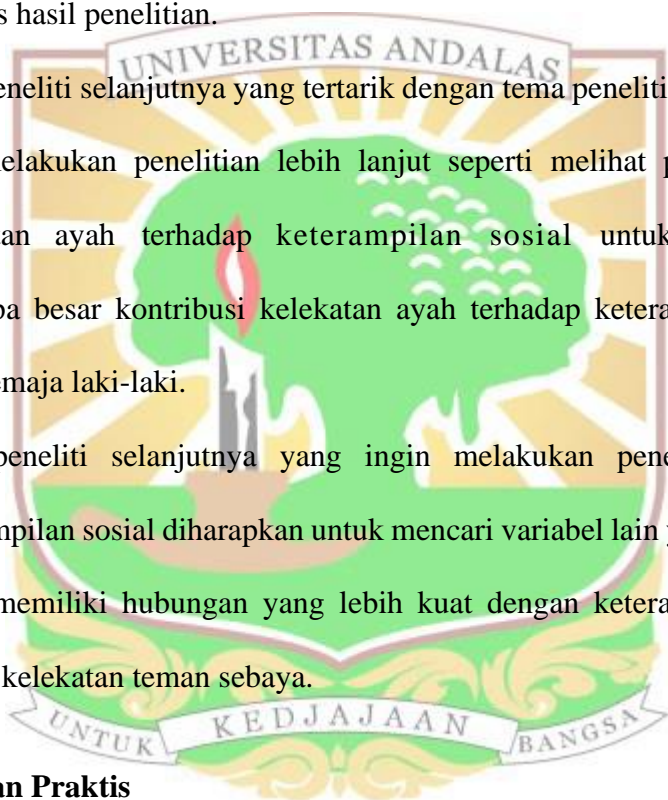
Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara kelekatan ayah dan keterampilan sosial pada remaja laki-laki yang bermain *online games* di Kota Padang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kelekatan ayah maka semakin tinggi juga keterampilan sosial remaja laki-laki yang bermain *online games* dan sebaliknya. Berdasarkan hasil analisis deskriptif didapatkan hasil bahwa sebagian besar remaja laki-laki yang bermain *online games* dengan kelekatan ayah berada pada kategori tinggi dan sebagian besar keterampilan sosial pada remaja laki-laki yang bermain *online games* berada pada kategori *average*. Adanya kehadiran ayah yang aktif dalam pengasuhan dapat berkontribusi pada tingginya tingkat kelekatan antara ayah dan remaja laki-laki daripada yang pernah diasuh oleh selain orang tua seperti diasuh oleh nenek, kakek, atau kerabat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengusulkan beberapasarana untuk dijadikan pertimbangan dalam penelitian berikutnya mengenai hasil penelitian ini.

1. Dalam pengambilan sampel di sekolah, disarankan untuk langsung berkoordinasi dengan guru dalam menentukan siswa yang sesuai dengan kriteria penelitian. Dengan cara ini, guru dapat menyediakan siswa yang memenuhi syarat, sehingga proses pengumpulan data menjadi lebih efisien dan mengurangi kemungkinan terbuangnya data yang tidak relevan. Hal ini juga akan mempermudah analisis dan meningkatkan kualitas hasil penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema penelitian yang sama, bisa melakukan penelitian lebih lanjut seperti melihat pengaruh dari kelekatan ayah terhadap keterampilan sosial untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kelekatan ayah terhadap keterampilan sosial pada remaja laki-laki.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait keterampilan sosial diharapkan untuk mencari variabel lain yang mungkin dapat memiliki hubungan yang lebih kuat dengan keterampilan sosial seperti kelekatan teman sebaya.



5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi Remaja laki-laki

Berdasarkan penelitian, remaja perlu untuk meningkatkan interaksi secara langsung dengan lingkungannya termasuk teman sebaya untuk bisa mengembangkan keterampilan sosialnya. Salah satu cara yang efektif adalah dengan menetapkan waktu khusus di luar jam bermain *game* untuk berpartisipasi dalam aktivitas sosial, seperti bergabung dengan klub

olahraga, kelompok seni, atau komunitas sukarela. Kegiatan ini tidak hanya memberikan kesempatan untuk bertemu orang baru, tetapi juga membantu mereka belajar berkomunikasi dan bekerja sama dengan cara yang lebih nyata. Selain itu, mereka bisa mengajak teman-teman dari dunia *game* untuk berkumpul secara langsung serta remaja dapat berlatih berinteraksi secara langsung, memperkuat keterampilan mendengarkan, dan membangun kepercayaan diri dalam situasi sosial.

2. Bagi Orang tua

Ayah memiliki peran dalam pengembangan keterampilan sosial remaja laki-laki. Pada penelitian ini ayah dapat memberikan contoh pengembangan keterampilan sosial terutama dalam hal komunikasi dan bersikap asertif. Ayah juga bisa mengajarkan keterampilan komunikasi, seperti berbicara dengan jelas, mendengarkan dengan baik, dan menggunakan bahasa tubuh yang positif. Selain itu, penting untuk mendorong remaja ikut serta dalam kegiatan sosial seperti olahraga atau klub yang dapat memperluas lingkaran pertemanan dan meningkatkan kepercayaan diri remaja dalam bersosialisasi.

